

Analisis Monev

Kategori D : (50-70) Peserta Mengulang

1. **Bagus Pranoto** – Animation with Flash (Satker : PDSI)

Berdasarkan data dalam Form Monev, peserta ini belum dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori D dengan nilai 67,5. Demikian pula halnya dalam pencapaian KPI nya juga masuk dalam kategori D dengan nilai 65. Hal ini sejalan dengan deskripsi dari atasan langsungnya terkait kemampuan dalam mengimplementasikan hasil pelatihan bahwa peserta dinilai masih kurang terampil dalam pembuatan video. Keseluruhan hasil monev tersebut mengindikasikan bahwa peserta ini direkomendasikan untuk mengulang program pelatihannya atau kesesuaian program yang diikutinya perlu direview kembali.

2. **Hazmi dan Billy** – Tata Kelola Pengadaan Barang Jasa dan Aset Organisasi (Satker : Biro Umum)

Berdasarkan data dalam Form Monev, kedua peserta ini belum dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori D dengan nilai 68,3 dan 70,6. Meskipun dalam pencapaian KPI, keduanya masuk dalam kategori C, namun tetap saja dinilai dalam kategori kurang. Hal ini tidak sepenuhnya merupakan kelemahan peserta, hal ini juga sangat terkait dengan tingkat kesesuaian provider dalam memfasilitasi program pelatihannya yang secara umum dinilai tidak sesuai oleh peserta. Untuk itu rekomendasi bagi kedua peserta ini untuk mengulang kembali program yang diikutinya tetap perlu dicermati lebih lanjut, karena dari atasan langsungnya sendiri pun telah menyatakan bahwa peserta yang bersangkutan cukup mampu memberikan asistensi terkait pengadaan barjas.

3. **Suhyat dan Gatari** – Fotografi Dasar (Satker : Sekretariat Badan Litbang SDM)

Berdasarkan data dalam Form Monev, kedua peserta ini dinilai kurang dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam

kategori C dengan nilai 78,5 dan 78. Bahkan keduanya dinilai belum mampu mencapai KPI, sehingga penilaiannya masuk dalam kategori D dimana peserta direkomendasikan untuk mengulang, Hal ini pun didukung oleh lingkungan kerja yang kurang memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengimplementasikan ilmunya.

Sigit Nugroho – Office Management (Satker : Sekretariat Badan Litbang SDM)

Berdasarkan data dalam Form Monev, peserta ini dinilai kurang dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori C dengan nilai 71. Bahkan yang bersangkutan dinilai belum mampu mencapai KPI, sehingga penilaiannya masuk dalam kategori D dengan nilai 68 dimana peserta direkomendasikan untuk mengulang. Hal ini bukan hanya karena kekurangan peserta, namun didukung pula oleh ketidaksesuaian provider dengan kebutuhan peserta dalam lingkungan kerjanya terutama dalam hal materi substansinya.

4. Eka Rachmayanti – Office Management (Satker : Biro Perencanaan)

Berdasarkan data dalam Form Monev, peserta ini dinilai kurang dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori C dengan nilai 76. Bahkan yang bersangkutan dinilai belum mampu mencapai KPI, sehingga penilaiannya masuk dalam kategori D dengan nilai 65,67 dimana peserta direkomendasikan untuk mengulang. Hal ini bukan hanya karena kekurangan peserta, namun didukung pula oleh ketidaksesuaian provider dengan kebutuhan peserta dalam lingkungan kerjanya terutama dalam hal materi substansinya hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai kesesuaian provider yang masuk dalam kategori C.

5. Timbul Suyata – Bussiness English Integrated Communication (Satker : Dit. Standardisasi – SDPPI)

Berdasarkan data dalam Form Monev, peserta ini dinilai kurang dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori C dengan nilai 76,25. Bahkan yang bersangkutan dinilai belum mampu mencapai KPI, sehingga penilaiannya masuk dalam kategori D dengan nilai 61,67 dimana peserta direkomendasikan untuk mengulang. Hal ini selain

disebabkan oleh kurangnya komitmen yang bersangkutan selama pelaksanaan pelatihan, tapi juga sejalan dengan deskripsi dari atasan langsungnya bahwa kemampuan peserta ini dalam mengimplementasikan hasil pengembangan kompetensinya masih belum berjalan dengan baik..

6. Dewi Farida Simatupang dan Aditya Ranadireksa – Bussiness English Integrated Communication (Satker – Pengolahan dan Penyediaan Informasi – IKP)

Berdasarkan data dalam Form Monev, kedua peserta ini dinilai kurang dapat melakukan transfer knowledge dengan baik dan masuk dalam kategori C dengan nilai 75 dan 73,5. Bahkan keduanya dinilai belum mampu mencapai KPI, sehingga penilaiannya masuk dalam kategori D dimana peserta direkomendasikan untuk mengulang, Hal ini perlu dilakukan mengingat lingkup pekerjaan peserta yang ranahnya sangat erat dengan pengolahan dan penyediaan informasi.

Berdasarkan analisis diatas, seluruh peserta ini masuk dalam kategori D yang keseluruhannya direkomendasikan untuk mengulang program pelatihannya atau kesesuaian program yang diikutinya perlu direview kembali. Masuknya peserta dalam kategori D, tidak seluruhnya merupakan kesalahan dari diri peserta itu sendiri, melainkan juga dapat muncul sebagai akibat kurang sesuainya provider yang memfasilitasi, ataupun kurangnya dukungan lingkungan kerja khususnya Pimpinan dalam upaya implementasi kompetensi pegawai sehingga pengembangan kompetensi yang telah diterima tidak secara nyata nampak atau bahkan tidak sama sekali digunakan. Disinilah perlunya perhatian serta komitmen yang berkelanjutan dari para Pimpinan Satuan Kerja dan pengelola kepegawaian terhadap pengiriman peserta, baik pada saat usulan pengiriman maupun setelah peserta selesai mengikuti program. Hal ini tentunya untuk menjamin dukungan lingkungan kerja yang kondusif dalam pencapaian KPI dan implementasi program dalam tuisi peserta yang bersangkutan.